

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kualitas kehidupan bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional.<sup>1</sup>

Guru adalah pendidik yang berperan dalam rekayasa pedagogis. Ia menyusun desain pembelajaran dan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar.<sup>2</sup> Guru adalah pendidik anak bangsa. Ia berpeluang merekayasa dan mendidihkan cita-cita bangsa. Mendidihkan cita-cita belajar pada siswa merupakan upaya memberantas kebodohan masyarakat. Upaya mendidihkan dan mengembangkan cita-cita belajar tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara.<sup>3</sup>

Selama ini metodologi pembelajaran Agama Islam yang diterapkan masih masih menggunakan cara-cara klasik (tradisional) seperti ceramah, menghafal dan demonstrasi sehingga pembelajaran terkesan didominasi oleh guru sehingga siswa kurang terlibat secara penuh dalam pembelajaran dan demonstrasi.<sup>4</sup> Dari situasi pembelajaran semacam ini hampir tidak ada

---

1. [http://www.kompasiana.com/ahmadturmuzi/meningkatkan-kualitas\\_pembelajaran-melalui-kegiatan-supervisi](http://www.kompasiana.com/ahmadturmuzi/meningkatkan-kualitas_pembelajaran-melalui-kegiatan-supervisi)., (akses 04 Mei 2017).

2. Dimiyati dan Mujiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 94.

3. *ibid.* , hal. 107.

4. Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, ( Semarang : RaSAIL media grop, 2008) , hal.3.

kesempatan bagi siswa untuk menuangkan kreatifitasnya dan menyampaikan gagasannya. Hal tersebut menyebabkan proses pembelajaran tidak menyenangkan, siswa tampak jenuh dan kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran agama.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Darul Fatah pada semester satu diperoleh gambaran bahwa tingkat partisipasi siswa dalam belajar rendah yaitu 60% siswa aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sedangkan sisanya menunjukkan gejala lemahnya motivasi belajar siswa sehingga siswa cenderung apatis. Kemudian, dari segi ketuntasan siswa dalam belajar diperoleh data bahwa hanya mencapai 65% siswa yang tuntas belajar pada tes semester 1, sehingga memungkinkan untuk dilakukan perbaikan agar seluruh siswa tuntas belajar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dilakukan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif.

Karena begitu pentingnya pendidikan, maka berbagai upaya dilakukan agar mutu pendidikan meningkat khususnya Pendidikan Al-Qur'an Hadis. Pendidikan Al-Qur'an Hadis mempunyai kedudukan yang tinggi dan utama, karena dengan Pendidikan Al-Qur'an Hadis dapat membina kedisiplinan seseorang dan mengangkat derajat yang tinggi serta berbahagia di dunia dan di akhirat.

Dengan pembelajaran inovatif, kemampuan siswa untuk berfikir kritis dan kreatif (*critical and creative thinking*) diutamakan, karena memungkinkan siswa mengkaji masalah secara sistematis, ditantang untuk mencari cara-cara yang

---

terorganisasi dengan baik dalam memecahkan suatu masalah, dapat merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang inovatif, dan dapat merancang pemecahan masalah secara tepat.

Metode *STAD (Student Team Achievement Division)* merupakan salah satu alternatif untuk melakukan perubahan tersebut. Pengajaran berubah dari *teacher centered* menjadi *student centered*. Guru tidak lagi mendominasi sepenuhnya kegiatan belajar siswa, tetapi lebih banyak bersifat membimbing dan memberikan kebebasan belajar kepada siswa. Dengan penggunaan metode ini diharapkan membantu melatih siswa untuk peka pada dirinya dan lingkungannya dan secara kreatif dapat menkonstruksi pemahamannya dengan lebih baik sehingga pelajaran Al-Qur'an Hadis mudah diinternalisasikan serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Adapun penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Darul Fattah Galak Slahung Ponorogo karena ketertarikan peneliti dalam pembelajaran yang diajarkan oleh guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan metode klasik dengan menjelaskan materi di depan kelas dan siswa diminta mendengarkan dan terkadang diminta untuk menirukan bacaan-bacaan ayat yang ada di buku paket, siswa mempunyai respon yang berbeda-beda. Sebagian siswa sibuk bercengkerama dengan teman sebangkunya, sebagian yang lain hanya duduk diam dengan pandangan kosong, dan sebagian kecil dari mereka yang mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.

Motivasi siswa dalam proses pembelajaran mempunyai peran yang penting tanpa adanya motivasi tidak mungkin siswa mempunyai kemauan untuk

belajar. Oleh karena itu, peneliti bersama guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ingin melakukan perbaikan untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dengan melibatkan siswa, meningkatkan aktivitas siswa dan tanggung jawab siswa yaitu dengan menerapkan metode STAD.

Dengan menerapkan metode STAD yang merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif diharapkan siswa memiliki pengalaman baru dalam belajar yakni pengalaman bekerjasama dan pengalaman untuk menyampaikan gagasan atau informasi di depan kelas di samping siswa memperoleh pengalaman langsung dalam menemukan pengetahuannya.

Berangkat dari hal-hal tersebut di atas penulis tertarik untuk mengambil judul skripsi: "Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis melalui Metode *STAD* siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Darul Fattah Terpatih Galak Slahung Ponorogo tahun pelajaran 2016/2017."

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana menerapkan metode STAD pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Darul Fattah Galak Slahung Ponorogo tahun pelajaran 2016/2017?

2. Seberapa besar pengaruh metode STAD dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Darul Fattah Galak Slahung Ponorogo tahun pelajaran 2016/2017?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dalam penulisan ini ada beberapa tujuan yang menjadi penulis teliti antara lain untuk:

1. Mendeskripsikan penerapan metode STAD pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Darul Fattah Terpatih Galak Slahung Ponorogo tahun pelajaran 2016/2017.
2. Mendeskripsikan peningkatan motivasi dan hasil belajar Al-Qur'an Hadis melalui metode STAD siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Darul Fattah Terpatih Galak Slahung Ponorogo tahun pelajaran 2016/2017.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari Penelitian ini diharapkan dapat diambil manfaat teoritis atau mafaat praktis yaitu :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi pengembangan khazanah ilmu pengetahuan terutama di bidang pembelajaran Al-Qur'an Hadis bagi para pendidik dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **1. Bagi siswa**

- a. Agar siswa lebih mudah memahami pelajaran yang diajarkan.

- b. Kemampuan berkomunikasi/sosial (tertib dan dapat bekerja sama, mampu bersaing, toleransi dan menghargai hak orang lain).
2. Bagi guru
  - a. Meningkatkan keprofesionalan seorang guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis .
  - b. Dapat menerapkan metode pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan efektif.
3. Bagi lembaga (sekolah)
  - a. Sebagai acuan untuk terus mengembangkan metode pembelajaran yang ada di instansi atau sekolah yang bersangkutan.
  - b. Sebagai bahan masukan (input) bagi lembaga dalam menerapkan kebijakan pembuatan kurikulum di madrasah.
  - c. Sebagai upaya perbaikan serta peningkatan mutu belajar siswa sehingga menghasilkan out put lulusan yang bermutu.
4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti pembelajaran *STAD* tersebut dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam memilih dan menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa.

#### 5. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan atau sumbangan pemikiran yang konstruktif dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan.

## E. Hipotesis Tindakan

Penerapan Cooperative Learning tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Darul Fattah Terpatih Galak Slahung.

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh, sistematika pembahasan skripsi ini dibagi dalam lima bab:

Bab pertama sebagai kerangka dasar penelitian memaparkan latar belakang masalah yang terdiri dari: rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, batasan penelitian, definisi operasional serta sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan pembahasan tentang tinjauan pustaka dan landasan teori, yang mencakup pembahasan tentang motivasi, hasil belajar, pembelajaran Al-Qur'an Hadis dan penerapan metode *STAD* untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah.

Bab ketiga berisi tentang lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, penggunaan siklus dan prosedur penelitian.

Bab keempat merupakan bab yang berisi tentang penelitian tindakan kelas, pembahasan dan interpretasi hasil penelitian.

Bab kelima merupakan penutup berisi tentang kesimpulan dan saran, saran-saran dan lampiran-lampiran yang mendukung terlaksananya proses penelitian.